

SKRIPSI

**KINERJA SAHAM BAKRIE GROUP
DI TENGAH GEJOLAK IHSG BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**Muhammad Aditya Pratama
NIM : 01061001007**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010**

332.607
Mul

SKRIPSI

KINERJA SAHAM BAKRIE GROUP DI TENGAH GEJOLAK IHSG BURSA EFEK INDONESIA

2010



Skripsi Oleh :

**Muhammad Aditya Pratama
NIM : 01061001007**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010

SKRIPSI

KINERJA SAHAM BAKRIE GROUP DI TENGAH GEJOLAK IHSG BURSA EFEK INDONESIA



Skripsi Oleh :

Muhammad Aditya Pratama
NIM : 01061001007

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : MUHAMMAD ADITYA PRATAMA
NIM : 01061001007
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : KINERJA SAHAM BAKRIE GROUP DI TENGAH GEJOLAK
IHSG BURSA EFEK INDONESIA**

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 24 September 2010

Ketua

:

Adam

Dr. Mohammad Adam, M.E
NIP 19670624 199402 1 002

Tanggal 20 September 2010

Anggota

:

Yuliani

Yuliani, S.E, MM
NIP 19760825 200212 2 004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : MUHAMMAD ADITYA PRATAMA
NIM : 01061001007
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM : REGULER
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : KINERJA SAHAM BAKRIE GROUP DI TENGAH GEJOLAK
IHSB BURSA EFEK INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 19 Oktober 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 19 Oktober 2010

Ketua,

Adam

Dr. Mohammad Adam, M.E
NIP 196706241994021002

Anggota,

H. Isnurhadi

H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D
NIP 19621111 21989111001

Anggota,

H. Taufik

H. Taufik, SE, M.B.A
NIP 196709031999031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Yuliansyah

Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP 195607011985031003

Motto:

“With Great Power Comes Great Responsibility”

“Practice Makes Perfect”

Kupersembahkan Untuk:

- Ayah dan Ibu Tercinta
- Nadya dan Entik (In Memoriam)
- Keluarga Besar PHDM XII

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas izin, rahmat dan karuniaNya lah penulisan skripsi yang berjudul “Kinerja Saham Bakrie Group Di Tengah Gejolak IHSG Bursa Efek Indonesia” ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penilaian kinerja saham merupakan bagian penting dalam suatu proses investasi di pasar modal yang dilakukan oleh para investor. Penilaian kinerja saham diperlukan agar investor dapat menilai dan menganalisis apakah saham yang dipilih telah dapat meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan investasi, khususnya di tengah fenomena-fenomena yang terjadi pada pasar modal itu sendiri. Dengan penilaian kinerja dapat diketahui saham mana yang layak dipertahankan dalam pertimbangan perumusan portofolio saham periode berikutnya.

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab VI Kesimpulan dan Saran. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia, Yahoo Finance dan Bank Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode Oktober-Desember 2008 dimana Bursa Efek Indonesia mengalami gejolak akibat imbas dari krisis finansial global yang melanda dunia, kinerja keenam saham Bakrie Group terus mengalami penurunan, hal ini bukan hanya disebabkan dari lesunya pasar maupun sentimen pasar, tetapi juga disebabkan oleh aksi gadai saham-saham perusahaan Bakrie Group untuk memenuhi kebutuhan dana dalam pelunasan kewajiban jangka pendek yang hampir jatuh tempo.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan bahan masukan bagi para akademisi maupun investor.

Penulis

Muhammad Aditya Pratama

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Saham Bakrie Group Di Tengah Gejolak IHSG Bursa Efek Indonesia” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK, PhD, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Mohammad Adam, M.E. Pembimbing I Skripsi
5. Yuliani S.E, MM Pembimbing II Skripsi
6. Semua Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, semoga ilmu yang telah kalian akan memberikan banyak manfaat bagiku.
7. Staf pegawai Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. *My beloved family*, Ayah dan Ibu tercinta, Nadya dan juga Entik (*in memoriam my beloved cat, you'll always be my loyal friend*) terima kasih atas perhatian, dukungan dan doanya selama ini.
9. *Special thanks* buat keluarga besar PHDM XII, Ibu PHDM, Kak Di, Yuk Nana, Kak Mi, Yuk Tya, Kak Aries dan *baby* Nabil (cepat gede ya & jadi anak yang sholeh, hihi, mam mam mam mam mam), terima kasih atas semua *support* dan doanya yang diberikan selama ini.
10. *My coach* Sabeom Nim Kim Chang il, terima kasih banyak atas perhatian dan nasehat-naschat bijak yang diberikan selama ini. *I hope you feel at home in Indonesia and I'll keep trying to remain being your best student.*
11. Buat teman-teman di Taekwondo Training Centre (TTC), Hilman, Uwa', Alwi, Chosua, Cho Joong Ha, Kim Hyen Syik, , Fatur, Fachrul, Febri, Ficky,

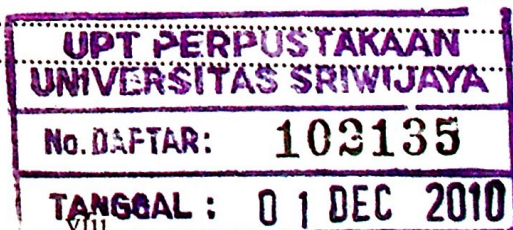
- Redo', Denny, Tommy dan Agung, terima kasih atas lelucon-lelucon sore kalian, *trust me, it was very silly and entertaining*, gyahaha.
12. Teman-teman seangkatan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terima kasih banyak
 13. Teman-teman jalan bareng, Kak Mario, Kak Dayat, Faizal, Fatur, Dhillia, Sai, Salim, Aby, Hadi, dan Uwa', *thanks a lot guys*.
 14. Teman-teman Manajemen United atau yang lebih dikenal dengan nama SIGMA FC (Si Ganteng Maut Futsal Club), Sai, Lukman, Ijal, Ade Huswandy, Ade Hidayat, Fatur, Hadi, Salim, Redo', Tovec, Bassar, Yudi, Agung dan Khalid. Senang bisa meraih gelar-gelar prestisius bersama kalian (wkwkwkwkwk padahal cuma kompetisi-kompetisi lokal di Ekonomi).
 15. *Special thanks* juga buat The Cranberries, Coldplay, P.O.D, Evanescence, Linkin Park, Alter Bridge, The Calling, Vertical Horizon, Gigi, Dewa 19, D'Masiv, Maliq & D'Essentials, Ecoutez dan Tompi atas karya-karyanya yang menemaniku dalam pembuatan skripsi ini...hehe.
 16. Dan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, *thanks so much*. Semoga Allah S.W.T membalas budi baik dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Muhammad Aditya Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Penilaian Kinerja Saham	8
2.1.2 Indeks Sharpe	9
2.1.3 Indeks Jensen.....	10
2.1.4 Indeks Treynor	10
2.1.5 Definisi Investasi.....	11
2.1.6 Tujuan Investasi	13
2.1.7 Proses Investasi	13
2.1.8 Pengembalian atas Investasi (<i>Return</i>)	15
2.1.9 Definisi Risiko.....	17
2.1.10 Jenis dan Karakteristik Risiko.....	20
2.1.11 Pengukuran Risiko	23
2.1.11.1 Varian, Standar Deviasi dan <i>Covariance</i>	23
2.1.11.2 Beta.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26



BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2	Rancangan Penelitian.....	29
3.3	Populasi dan Sampel.....	29
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
3.5	Data dan Metode Pengumpulan Data.....	31
3.6	Metode Analisis Data.....	32
BAB IV.	DATA PENELITIAN	
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.2	PT. Bakrie & Brothers Tbk (BNBR).....	38
4.3	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP).....	41
4.4	PT. Bumi Resources Tbk (BUMI).....	44
4.5	PT. Bakrie Telecom Tbk (BTEL).....	47
4.6	PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY).....	50
4.7	PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG).....	53
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	Perhitungan <i>Expected Return</i> Saham ($E(R_i)$), <i>Expected Return</i> Pasar ($E(R_m)$), Nilai Rata-Rata Bunga Investasi Bebas Risiko (R_f).....	56
5.2	Perhitungan Varian (σ^2), Standar Deviasi (σ), <i>Covariance</i> ($Cov(R_i, R_m)$) dan Beta (β).....	60
5.3	Perhitungan Kinerja Saham dengan Menggunakan Indeks Sharpe (S_i), Indeks Jensen (J_i) dan Indeks Treynor (T_i).....	63
5.3.1	Perhitungan Indeks Sharpe (S_i).....	63
5.3.2	Perhitungan Indeks Jensen (J_i).....	65
5.3.3	Perhitungan Indeks Treynor (T_i).....	67
5.4	Pemeringkatan Kinerja Saham Bakrie Grup Berdasarkan Indeks Sharpe (S_i), Indeks Jensen (J_i) dan Indeks Treynor (T_i).....	69
BAB VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan.....	71
6.2	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Hasil Perhitungan <i>Expected Return</i> Saham ($E(R_i)$), <i>Expected Return</i> Pasar ($E(R_m)$), dan Nilai Rata-Rata Bunga Investasi Bebas Risiko (R_f) Periode Oktober-Desember 2008	58
Tabel 5.2 Hasil Perhitungan Varian (σ^2), Standar Deviasi (σ), <i>Covariance</i> ($Cov(R_i, R_m)$) dan Beta (β) Periode Oktober-Desember 2008	62
Tabel 5.3 Hasil Perhitungan Indeks Sharpe (S_i) Periode Oktober-Desember 2008	64
Tabel 5.4 Hasil Perhitungan Indeks Jensen (J_i) Periode Oktober-Desember 2008	66
Tabel 5.5 Hasil Perhitungan Indeks Treynor (T_i) Periode Oktober-Desember 2008	68
Tabel 5.6 Peningkatan Kinerja Saham Bakrie Grup Berdasarkan Indeks Sharpe (S_i), Indeks Jensen (J_i) dan Indeks Treynor (T_i)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Indonesia Stock Exchange Highlights.....	2
Gambar 2.1	Hubungan risiko sistematis dan tidak sistematis.....	23
Gambar 2.2	Hubungan beta, $R_i - R_f$, dan $R_m - R_f$	26
Gambar 4.1	Fluktuasi Harga Saham PT. Bakrie & Brothers Tbk Periode Oktober-Desember 2008	39
Gambar 4.2	Gambaran <i>Return & Risk</i> Saham PT. Bakrie & Brothers Tbk Periode Oktober-Desember 2008	40
Gambar 4.3	Gambaran <i>Return & Risk</i> Saham PT. Bakrie & Brothers Tbk Periode Oktober-Desember 2008	42
Gambar 4.4	Gambaran <i>Return & Risk</i> Saham PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk Periode Oktober-Desember 2008.....	43
Gambar 4.5	Fluktuasi Harga Saham PT. Bumi Resources Tbk Periode Oktober-Desember 2008.....	45
Gambar 4.6	Gambaran <i>Return & Risk</i> Saham PT Bumi Resources Tbk Periode Oktober-Desember 2008.....	46
Gambar 4.7	Fluktuasi Harga Saham PT. Bakrie Telecom Tbk Periode Oktober-Desember 2008	47
Gambar 4.8	Gambaran <i>Return & Risk</i> Saham PT. Bakrie Telecom Tbk Periode Oktober-Desember 2008	49
Gambar 4.9	Fluktuasi Harga Saham PT. Bakrieland Development Tbk Periode Oktober-Desember 2008	50
Gambar 4.10	Gambaran <i>Return & Risk</i> Saham PT. Bakrieland Development Tbk Periode Oktober-Desember 2008	52
Gambar 4.11	Fluktuasi Harga Saham PT. Energi Mega Persada Tbk Periode Oktober-Desember 2008	53
Gambar 4.12	Gambaran <i>Return & Risk</i> Saham PT Energi Mega Persada Tbk Periode Oktober-Desember 2008	54

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kinerja saham Bakrie Group di tengah gejolak IHSG Bursa Efek Indonesia.

Alat ukur (*tool measure*) yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur kinerja saham-saham dari perusahaan yang tergabung dalam Bakrie Group ialah Indeks Sharpe, Indeks Jensen dan Indeks Treynor. Penggunaan ketiga indeks ini sebagai metode analisis dalam penelitian didasarkan pada pemahaman bahwa ketiga indeks ini memiliki formulasi dan konsep yang berbeda dalam menentukan parameter yang digunakan untuk menjadi tolok ukur dalam mengukur suatu kinerja saham. Oleh karenanya setiap pengukuran yang dilakukan dengan ketiga alat ukur ini masing-masing akan memberikan hasil yang berbeda. Oleh karena itu dirasa sangat penting untuk menghitung kinerja suatu saham dengan menggunakan parameter-parameter yang berbeda yang ada di dalam ketiga metode ini sebagai parameter pembandingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode periode penelitian (Oktober-Desember 2008) dimana Bursa Efek Indonesia sedang mengalami gejolak akibat imbas dari krisis finansial global yang melanda dunia, kinerja keenam saham Bakrie Group terus mengalami penurunan, hal ini bukan hanya disebabkan dari lesunya pasar maupun sentimen pasar, tetapi juga disebabkan oleh aksi gadai saham-saham perusahaan Bakrie Group untuk memenuhi kebutuhan dana dalam pelunasan kewajiban jangka pendek yang hampir jatuh tempo.

Kata Kunci : Kinerja Saham

ABSTRACT

This research aims to figure out the stocks performance of Bakrie Group in turbulence of Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG).

The tool measures used in this research to measure stocks performance of companies incorporated in Bakrie Group are Sharpe Index, Jensen Index and Treynor Index. The usage of this three indexes as a method of analysis in this research is based on the understanding that all these three indexes have different formulations and concepts in determining which parameters to be used as a benchmark in measuring the stock performance. Therefore, each measurements made by this three tool measures will give different results. Therefore, it is considered very important to calculate the stocks performance by using different parameters that exist in all three methods as comparison parameter.

The results of this research revealed fact that during the research period (October-December 2008) in which the Indonesia Stock Exchange was experiencing turbulence due to the impact of the global financial crisis that swept the world, the performance of the six Bakrie Group stocks kept declining, it was not only refer to the sluggish market and sentiment market, but also caused by the mortgage action of Bakrie Group's stocks to meet the funding requirements in the short-term lease obligation that was almost due.

Keywords: Stock Performance

BAB I

PENDAHULUAN

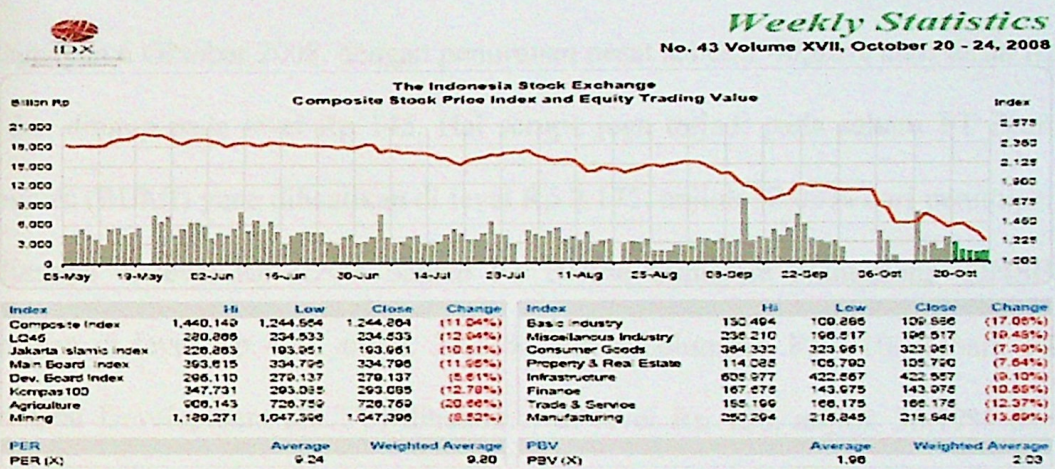


1.1 Latar Belakang

Krisis finansial global yang melanda dunia khususnya Amerika Serikat, pasar utama Eropa dan Asia sangat berpengaruh besar pada pasar finansial di Indonesia. Hal ini terbukti dari anjloknya harga-harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada perdagangan di lantai bursa tanggal 6 Oktober 2008 tercatat penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 183,76 poin atau 10,03 % ke posisi 1.648,73 poin. Indeks 45 yang paling likuid atau LQ-45 juga anjlok 42,17 (11,42 %) menjadi 326,97 poin. Penurunan indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini tercatat yang paling parah di Asia. Perdagangan saham mencatat 209 saham anjlok, 10 saham naik, dan 9 saham stagnan. Transaksi tercatat 65.212 kali, dengan volume 4,578 miliar unit saham senilai Rp.4,588 triliun. Hal ini jelas mempengaruhi nilai tukar rupiah, pada penutupan valas 6 Oktober 2008 rupiah melemah 300 poin atau 3,23 % ke titik Rp.9.585 per dolar AS.

Penurunan juga terjadi pada bursa dan mata uang regional. Bursa regional rata-rata drop 4-5 persen. Seperti Hang Seng (Hongkong) melorot 4,97 %, Nikkei 4,25 % dan Shang Hai 5,2 %. Hal serupa juga terjadi pada bursa milik Rusia yang terjun bebas 11,55 %. Kondisi ini bahkan semakin parah di Indonesia setelah perdagangan 8 Oktober 2008 mencatat harga saham mengalami penurunan secara tidak wajar. IHSG merosot 168,52 poin (10,38 %) ke titik 1.451,669 dengan nilai transaksi hanya Rp.952,165 miliar, itu merupakan indeks terendah sejak September 2008. Hal ini memaksa BEI membuat keputusan untuk menghentikan perdagangannya untuk kali pertamanya sepanjang sejarah Bursa Efek Indonesia.

Langkah ini diambil dalam upaya memberikan kesempatan pasar untuk mempertimbangkan keputusan secara rasional. Menkeu Sri Mulyani Indrawati menegaskan, kejatuhan indeks lebih dipicu oleh pencarian titik ekuilibrium baru yang dianggap lebih rasional. Dia meminta, investor harus tetap konsisten dan tidak terlalu reaktif merespons kejatuhan indeks. “Pelaku pasar jangan menghukum diri sendiri dengan harapan buruk. Hal tersebut justru menyebabkan suasana menjadi kurang kondusif,” jelas dia. (Situmorang : 2008).



Sumber : www.idx.com

Gambar 1.1 Diagram Indonesia Stock Exchange *Highlights*

Setelah dua setengah hari stop bertransaksi dan kembali beroperasi pada 13 Oktober 2008, indeks langsung melesat mengikuti penguatan bursa regional dan global. Intervensi pemerintah lewat sejumlah kebijakan yang turut berperan dalam mendongkrak IHSG. Sempat terjatuh 62,8 poin (4,33%) pada sesi pembukaan IHSG ditutup naik 10 poin (0,7%) menuju 1.461,87, bursa menunjukkan tren positif. Kelompok 45 saham unggulan, indeks LQ-45 juga terkerek 3,06 poin (1,08 %) menuju 278,3 poin.

Namun sayangnya kondisi ini tidak sepenuhnya terjadi pada saham yang memiliki bobot cukup besar dalam Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia. Perdagangan saham enam perusahaan grup Bakrie masih dihentikan sementara (*suspend*) oleh BEI sejak *suspend* pada tanggal 7 Oktober 2008, keenam perusahaan tersebut yaitu PT Bakrie & Brothers (BNBR), PT Bumi Resources (BUMI), PT Energi Mega Persada (ENRG), PT Bakrieland Development (ELTY), PT Bakrie Sumatera Plantations (UNSP) dan PT Bakrie Telecom (BTEL).

Saham PT Bakrie & Brothers (BNBR) mengalami keterpurukan pada perdagangan 6 Oktober 2008, dengan penurunan pesat sebesar 40,82% atau turun Rp 100 dan ditutup pada level Rp 145. Hal serupa juga terjadi pada saham PT Bumi Resources (BUMI) yang dihentikan di level Rp 2.175, anjlok 32,03% dari penutupan sebelumnya di level Rp 3.200. Saham PT Bakrie Sumatera Plantations (UNSP) dihentikan di level Rp 460, anjlok 35,21% dari sebelumnya Rp 710. Saham PT Bakrieland Development (ELTY) dihentikan di level Rp 150, anjlok 36,17% dari sebelumnya Rp 235. Saham PT Energi Mega Persada (ENRG) dihentikan di level Rp 350, anjlok 32,69% dari sebelumnya Rp 520. Saham PT Bakrie Telecom (BTEL) dihentikan di level Rp 150, anjlok 40% dari sebelumnya Rp 250.

Banyaknya rumor negatif tentang kemungkinan grup Bakrie yang bakal mengalami gagal bayar atas utang-utangnya dan sedang menuju kebangkrutan alias pailit dituding sebagai salah satu sebab utama anjloknya saham-saham Bakrie Group. Rumor ini bukan tidak beralasan, pasalnya sejak bulan April 2008, BNBR telah melakukan serangkaian aksi gadai saham-saham anak usaha untuk memenuhi kebutuhan dana berbagai aksi korporasinya, termasuk akuisisi internal di tiga anak usahanya yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNBR pada 17 Maret 2008.

Berikut rincian total saham-saham yang digadaikan (Bagus: 2008):

- PT Bumi Resources Tbk (BUMI) sebanyak 5.126.427.858 (26,42%).
- PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) sebanyak 4.760.330.000 (20,97%).
- PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) sebanyak 3.796.540.000 (19,06%).
- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) sebanyak 394.963.598 (10,42%).

Saham-saham tersebut digadaikan pada sepuluh institusi keuangan, sebagai berikut:

1. Odickson Finance.
2. PT Recapital Securities.
3. JP Morgan.
4. ICICI.
5. PT Sucorinvest Gani.
6. PT PNM Investments Management.
7. PT Aldira.
8. PT Sarijaya Securities.
9. PT Mandiri Sekuritas.
10. PT Dinar Sekuritas.

Total dana yang diperoleh BNBR melalui serangkaian aksi gadai saham anak-anak usaha tersebut sebesar US\$ 1,386 miliar dan Rp 560,81 miliar dengan tingkat suku bunga pinjaman bervariasi antara 8,5% sampai 20,75%. Mengacu pada kurs US\$ 1 = Rp 9.225 yang digunakan BNBR pada semester I 2008, total utang BNBR sebanyak Rp 13,346 triliun. Jika ditambah dengan bunga pinjaman yang harus dibayarkan BNBR sekitar Rp 1,22 triliun, maka total utang PT Bakrie & Brothers (BNBR) mencapai Rp 14,566 triliun. Sepanjang April hingga Oktober

2008, sebagian pokok pinjaman telah dibayarkan, yakni US\$ 193,5 juta (Rp 1,785 triliun) dan Rp 50 miliar. Sisanya pokok pinjaman sebesar US\$ 1,192 miliar (Rp 11 triliun) ditambah Rp 510,81 miliar, atau total pokok pinjaman sebesar Rp 11,51 triliun masih harus diselesaikan BNR.

Jika ditambah dengan bunga pinjaman, total sisa pokok pinjaman berikut bunga mencapai Rp 12,73 triliun, delapan dari sepuluh pinjaman tersebut merupakan pinjaman jangka pendek yang jatuh tempo mulai Oktober ini hingga September 2009. Hanya pinjaman ke JP Morgan dan ICICI sebesar US\$ 300 juta yang jatuh tempo Juli 2010. Pinjaman terbesar dari Odickson Finance sebesar US\$ 1,086 miliar bahkan jatuh tempo dalam waktu enam bulan ke depan.

Kondisi negatif yang demikian membawa efek psikologis market sehingga terjadi *panic selling* yang makin menekan investor pengguna fasilitas margin atau repo dibawah bayang *forced sell*. Pemerintah jelas menaruh perhatian cukup besar pada saham-saham grup ini, hal terjadi karena keenam saham Bakrie Group merupakan saham-saham yang termasuk dalam jajaran LQ-45 (45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham) di Bursa Efek Indonesia.

Otoritas bursa masih menunggu hasil paparan publik yang dilakukan masing-masing perusahaan tersebut menyusul pernyataan dari manajemen PT. Bakrie & Brothers Tbk untuk melakukan kembali aksi korporasi besar berupa lego saham anak-anak perusahaannya yang dinilai sebagai bentuk rasionalisasi investasi.

Kesemua hal ini jelas akan mempengaruhi penilaian para investor terhadap keenam saham grup ini. Menurut teori *signaling*, informasi-informasi mengenai kondisi perusahaan seperti ini akan memberikan pandangan yang kurang baik bagi investor akan prospek dari *return* saham perusahaan di masa depan. Hal ini tentu akan berimbas pada semakin jatuhnya nilai saham-saham perusahaan ini karena para

investor cenderung akan menghindari saham dengan risiko berlebih. Dalam setiap keputusan investasi, disamping memperhitungkan *return*, investor juga perlu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Para investor juga dituntut untuk menganalisa dan memperhitungkan secara matang atas kinerja saham dari investasi saham yang dilakukannya karena para investor akan senantiasa berhadapan dengan risiko gagal dari suatu investasi. Dilatar belakangi oleh hal inilah penulis melakukan penelitian dengan judul “Kinerja Saham Bakrie Group Di Tengah Gejolak IHSG Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya pada bagian latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: Bagaimana gambaran dari kinerja keenam saham yang tergabung dalam Bakrie Group di tengah bergejolaknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat *return* saham-saham perusahaan yang tergabung dalam Bakrie Group di tengah bergejolaknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui gambaran tingkat risiko saham-saham perusahaan yang tergabung dalam Bakrie Group di tengah bergejolaknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia.

3. Mengetahui tingkat kinerja saham-saham secara keseluruhan sehingga investor dapat mengetahui apakah keputusan investasi pada saham-saham yang dipilih telah mencapai tujuan dari investasi dan ke depan investor akan dapat melakukan deversifikasi saham serta menentukan dan merumuskan kembali pembentukan portofolio yang optimal dalam keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis:

1. Memberikan informasi mengenai kinerja saham-saham perusahaan yang tergabung dalam Bakrie Group di tengah bergejolaknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia
2. Sebagai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi portofolionya.

Manfaat Teoritis:

1. Sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan bagi perkembangan penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen investasi dan portofolio.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Kamaruddin. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Palembang: Rineka Cipta.
- Bagus, Indro. 2008. *Menunggu Selesaiannya Kisruh Utang Bakrie*. Artikel Online. Diambil pada tanggal 9 Mei 2010 dari <http://www.detikfinance.com>.
- BEI. 2010. *Monthly Statistic & Ringkasan Kinerja*. Diambil pada tanggal 15 Juni 2010 dari <http://www.idx.co.id>.
- BI. 2010. *Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia*. Diambil pada 13 Mei 2010 dari <http://www.bi.go.id>.
- Bodie *et al.* 2006. *Investments*. Penerjemah Zuliani Dalimutho dan Budi Wibowo. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene.F & Joel F Houston. 1997. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Rahmi. 2009. *Perbandingan Imbal Hasil dan Risiko Saham Perusahaan Transportasi dan Jalan Tol, Bandara & Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Djojosoedarso, Soeisno. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen Resiko dan Asuransi*. Edisi Revisi. Surabaya: Salemba Empat.
- Fabozzi, Frank J. 1995. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Fakhrudin & Sophian Hadianto. 2001 . *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku 1. Jakarta: PT.ELexmedia Computindo.
- Finance. 2010. *Historical Prices*. Diambil pada 13 Mei 2010 dari <http://www.finance.yahoo.com>.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi Portofolio*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamzah, Amir. 2006. *Analisis Kinerja Saham Perbankan Sebelum & Sesudah Reverse Stock Split di PT. BURSA EFEK JAKARTA*. Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Juwita, Ratna. 2007. *Analisa Resiko dan Imbal Hasil Saham-Saham Sektor Telekomunikasi Dibanding Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Machrihi, Agus Rahmat. 2004. *Pengaruh Variabel Makro Terhadap Kinerja Saham Properti: penelitian di Bursa Efek Jakarta periode 1998-2003*. Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta.

Mahrita, Siti Rusfatty. 2005. *Analisa Perbandingan Return dan Risk Saham Perusahaan Rokok dan Farmasi yang Listing di BEJ*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Situmorang, Parluhutan. 2008. *Indeks anjlok 10%, Fortis Lego Saham Bakrie*. Diambil pada 8 Mei 2010 dari [http:// data_news_doc.php.pdf](http://data_news_doc.php.pdf).

Meibiandi, Posenando. 2008. *Analisis Imbal Hasil dan Kinerja Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pasca Tragedi Bom Bali 1*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Nugraheni, Estiana Dwi. 2006. *Analisis Return dan Resiko Saham Industri Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang Go Public di Bursa Efek Jakarta Januari 2005-April 2006*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Nugroho, Bambang Hadi. 2003. *Pengaruh Beta, Fim Size, Book Value to Market Equity dan Earning Yields terhadap return saham*. Jurnal Perspektif. Jakarta.

Puspowarsito, H.A.Herianto, 2008. *Metodologi Penelitian Organisasi Dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung: Humaniora.

Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portifolio*. Jakarta : Erlangga.

Sharpe, William *et al*. 2005. *Investasi*. Jilid Dua. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Simamora, Wenny Arta. 2009. *Kinerja Saham Sektor Pertambangan dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Sunariyah. 2003. *Mengenal Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Tandelilin, Eduardus. 2001 . *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta :BPFE.